

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Woodblock printing adalah teknik tekstil pertama dengan permukaan kayu yang telah diukir kemudian diberi tinta warna dan ditekan secara berulang sehingga membentuk sebuah motif yang diinginkan di atas permukaan kain (Miles, 2003:2). Para penggiat *woodblock* dilakukan dengan cara dicukil untuk membuat motifnya, biasanya mereka menggunakan alat seperti palu dan pahat untuk mencukil permukaan *woodblock* (Sastra, 2007). *Woodblock printing* atau cetak blok kayu untuk mencetak motif-motif pada kain yang sebelumnya telah dikerjakan oleh orang Mesir sejak 2000 tahun sebelum era Kristen. Teknik *woodblock printing* sudah mulai berkembang sekitar pada abad ke-3 di Cina, lalu keberadaannya mulai tersebar ke Mesir hingga Asia lalu ke Eropa dan negara lainnya. *Woodblock printing* memiliki beberapa teknik dalam perwarnanya yaitu *direct block printing*, *resist block printing*, dan *discharge block printing* (Amrita, 2013).

Salah satu teknik pewarnaan yang umum digunakan dalam *woodblock printing* adalah teknik *direct print*, dimana cap langsung dicetakan pada kain dengan menggunakan tinta sintesis ataupun alami. Tinta yang umum digunakan menghasilkan gambar motif yang cenderung datar sesuai dengan cap yang digunakan, efek tekstur hanya dihasilkan oleh kain yang digunakan. Dalam reka latar tekstil, begitu banyak teknik untuk membuat sebuah motif dalam lembaran kain agar dapat menonjolkan, salah satunya adalah teknik sablon *pasta puff*. Sablon *pasta puff* atau *puff printing* merupakan salah satu teknik sablon atau *screen printing* dengan menggunakan sejenis tinta platisol yang mengandung zat adiktif berbahan busa karet yang membuat menjadi mengembang apabila dipanaskan (Fitria, 2013:2). *Pasta puff* memiliki dua jenis tinta yang digunakan yaitu *underbase* dan platisol.

Dalam perjalanan pada penelitian penulis melihat sebuah potensi untuk menggabungkan *woodblock printing* dengan proses pewarnaan *direct printing* dan menggunakan *pasta puff* sebagai tinta *woodblock*. Dalam pertimbangan penelitian ini untuk menjadikan produk fesyen apakah layak atau tidaknya untuk teknik *pasta puff* tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat disimpulkan ke dalam sebuah pertanyaan sebagai penunjang penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan teknik *woodblock printing* dengan menggunakan *pasta puff* dalam proses pencetakannya.
2. Adanya potensi teknik *woodblock printing* dengan menggunakan *pasta puff* yang dapat diaplikasikan pada material kain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah dapat disimpulkan ke dalam sebuah pertanyaan sebagai penunjang penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan teknik *woodblock printing* dengan menggunakan *pasta puff* dalam proses pencetakannya?
2. Bagaimana teknik *woodblock printing* dapat menggunakan *pasta puff* dalam proses pencetakan?

1.4 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah penulis akan membuat sebuah produk fesyen dan lembaran material kain dengan menggunakan *woodblock printing* sebagai media cap utamanya dengan menggunakan teknik *direct* dan *pasta puff* sebagai tintanya dengan menggunakan motif batik klasik Yogyakarta yang akan di cap pada material kain yang nantinya akan dijadikan sebuah produk fesyen.

1.5 Tujuan Penelitian

Ada pula sebuah tujuan dalam penelitian tugas akhir kali ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan *woodblock printing* dengan menggantikan tintanya oleh *pasta puff*.
2. Mengembangkan inovasi untuk *woodblock printing*.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat yaitu, sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk mengembangkan *woodblock printing* dan *pasta puff*.
2. Memberikan sebuah inovasi *woodblock printing* dengan menggunakan jenis tinta lain yaitu *pasta puff*.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini dalam mengumpulkan sebuah data yang dapat dilakukan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dalam melakukan pengumpulan data dengan cara mencari beberapa referensi di beberapa perpustakaan, jurnal, e-jurnal, laporan tugas akhir, dan internet dalam mengenai teknik *wood block printing* dan *pasta puff*.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pengusaha batik di Bandung yaitu Batik Hassan Bandung dengan salah satu pengrajin asal Pekalongan dengan pengamatan perkembangan batik cap hingga saat ini dan ada beberapa dokumentasi dengan mengumpulkan data tersebut.

3. Eksperimen

Penulis melakukan eksperimen untuk melakukan perkembangan motif manakah yang cocok untuk masing-masing teknik yaitu *wood block printing* dan *pasta puff* agar hasil yang diinginkan lebih optimal.

1.8 Sistematika

Dalam penulisan penelitian dalam laporan ini ada beberapa pokok – pokok pikiran tersusun diantaranya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I ini akan diuraikan mengenai latar belakang dan masalah yang diajukan, mengidentifikasi sebuah masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dari sebuah perancangan, manfaat dari penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

2. Bab II Studi Literatur

Bab II berisi menjelaskan mengenai pemikiran berdasarkan teori-teori dari berbagai sumber yang digunakan untuk penelitian sebagai landasan pada saat proses perancangan yang terdiri dari teknik yang digunakan dan penjelasan mengenai *woodblock printing* dan *pasta puff*.

3. Bab III Proses Perancangan

Bab III menjelaskan proses perancangan tentang konsep, proses kerja yang dilakukan, eksplorasi dan perancangan produk akhir pada material yang digunakan.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab IV berisi mengenai kesimpulan dan saran yang telah di dapatkan oleh penulis selama melakukan penelitian.